

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Komoditas pertanian di Indonesia sangat banyak diantaranya adalah Mangga, dan mangga sendiri memiliki beberapa farietes-farites yang banyak dikembang di Indonesia antara lain mangga manalagi, mangga gadung, mangga kopyor, mangga telur dll. Dari beberapa farietas itu memiliki tekstur yang berbeda-beda ada yang keras, lembut, berserat, dll. Komoditas mangga itu sendiri banyak dibudidayakan di Desa Banjar Kejen Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan terutama farietas mangga gadung.

Komoditas mangga ini sangat membantu perekonomian masyarakat disana, tetapi waktu musim panen raya tiba harga mangga mengalami penurunan harga yang jauh karena permintannya tetap sedangkan tingkat produksi tinggi, akan tetapi permintaan itu tidak hanya dari daerah Kabupaten Pasuruan saja melainkan dari beberapa daerah di luar Provinsi bahkan hingga ekspor ke luar negri, selain Indonesia ada beberapa negara-negara tetangga yang menjadi sentra penghasil mangga terbesar didunia antara lain Vietnam, Thailand, India, Filipina dll.

Indonesia menempati urutan ke-4 dalam penghasil mangga terbesar di Dunia, rata-rata hasil panen mangga setiap tahunnya di Indonesia berjumlah 2.184.399 ton per tahun. Disisi lain banyak problematika yang harus dihadapi oleh para petani di Indonesia diantaranya adalah hama, musim pancarobah, harga pupuk naik dan lain sebagainya.

Mengatakan Indonesia merupakan salah satu negara penghasil buah tropis dan memiliki keunggulan dibandingkan negara penghasil buah tropis lainnya seperti keragaman dan rasa yang sangat enak yang tidak dimiliki negara

lain. Produk buah-buahan memiliki sifat yang beragam dan memiliki nilai komersial yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya. Selain itu, pohon buah-buahan bersifat spesifik lokasi dan menangani teknologi canggih, produk bernilai tambah besar dan pasar yang berkembang (Rahardi et al, 2007).

Dalam sebuah usahatani, pendapatan memiliki kaitan erat terhadap tingkat produksi yang dicapai, apabila tingkat produksi meningkat maka pendapatan yang diperoleh akan cenderung meningkat pula. Kegiatan usahatani bertujuan untuk mencapai produksi dibidang pertanian yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang makin tinggi hanya akan dicapai bila faktor-faktor produksi usahatani yang dikelola secara intensif. Modal adalah salah satu faktor penting yang dipadukan dengan faktor produksi lainnya seperti tanah, tenaga kerja, serta pengalaman (skill) dalam berusahatani (Adiwilaga dalam Yunus et al., 2018).

Upaya peningkatan pendapatan dari suatu usahatani sangat tergantung pada besarnya jumlah penggunaan biaya produksi secara umum, utamanya untuk persediaan lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang memberikan pengaruh terhadap besar kecil penerimaan maupun pendapatan yang diperoleh petani/responden dari hasil usahatannya (Irwan et al., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis tertarik meneliti tentang analisis pendapatan ushatani mangga Di Desa Banjar Kejen Kecamatan Pandan Kabupaten Pasuruan :

1. Berapa besaran pendapatan usahatani mangga gadung di Desa Banjar Kejen ?
2. Berapa besaran produksi usahatani mangga gadung di Desa Banjar Kejen ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besaran pendapatan yang dihasilkan dari usahatani mangga.
2. Mengetahui besaran produksi usahatani mangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Semoga dengan adanya peneilitian ini dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai :

- a. Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis tentang pendapatan usahatani mangga, dan harapan petani kepada pemerintah agar bisa memberikan solusi terkait masalah subsidi pupuk agar perkembangan pertanian dan perekonomian petani semakin meningkat.
- b. Memberikan manfaat informasi sebagai rujukan refrensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang fokus pada penelitian analisis pendapatan usahatani mangga.
- c. Bagi petani diharapkan mejadi motifasi bagi pemuda-pemuda milenial bahwa bertani tidaklah miskin.